



PELATIHAN TATA KECANTIKAN UNTUK MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLBN PEMBINA YOGYAKARTA

Helmia Cipta Rohmawati
Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta
helmiacipta1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah : (1) Meningkatkan bakat dan minat peserta didik dalam dunia tata kecantikan khususnya Makeup Pengantin Internasional, Makeup fantasi dan Nailart.. (2) Meningkatkan prestasi belajar peserta tata kecantikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus dalam mengikuti lomba LKS se-SLB. Metode yang digunakan antara lain metode ceramah, metode demonstrasi, tanya jawab serta pendampingan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil pelatihan minat bakat tata kecantikan yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus mengalami kemajuan dengan hasil memuaskan saat mengikuti lomba LKS yaitu yang pertama juara 1 tingkat kabupaten dan kedua juara 2 tingkat provinsi. (2) Meningkatkan pengetahuan dan ilmu tata kecantikan anak berkebutuhan khusus yang memiliki bakat dan minat di bidang tata kecantikan khususnya makeup Pengantin Internasional, Nail art dan Makeup Fantasi. Rekomendasi pengabdian selanjutnya adalah dengan materi tata kecantikan rambut (seperti sanggul, pangkas dan pewarnaan) sehingga ketrampilan dalam tata kecantikan semakin meningkat dan lengkap.

Kata kunci : Pelatihan, tata kecantikan, bakat dan minat

ABSTRACT

The aim of this community service activity is: (1) Increasing students' talents and interests in the world of beauty, especially International Bridal Makeup, Fantasy Makeup and Nail Art. (2) Improving the learning achievement of beauty styling participants for students with special needs in participating in LKS competitions throughout SLB. The methods used include the lecture method, demonstration method, question and answer and mentoring. The results of this service show that (1) the results of the beauty talent interest training given to students with special needs have progressed with satisfactory results when participating in the LKS competition, namely the first place was 1st place at the district level and the second place was 2nd place at the provincial level. (2) increase the knowledge and beauty knowledge of children with special needs who have talent and interest in the field of beauty, especially International Bridal Makeup, Nail art and Fantasy Makeup. The next recommendation for service is with hair beauty styling material (such as buns, trimming and coloring) so that skills in beauty styling increase and become more complete.

Keywords: Training, beauty, talent and interest

PENDAHULUAN

Pengetahuan tata kecantikan semakin berkembang menjadi sebuah ilmu yang banyak digemari tidak hanya kaum wanita saja tetapi kaum Adam pun juga banyak yang menjadikan hobi dan menjadi profesi untuk mencari nafkah. Minat di dunia kecantikan ini menjadi ilmu yang mulai banyak dimasukkan ke sekolah- sekolah inklusi khususnya Sekolah Luar Biasa, dimana para peserta didiknya memiliki kebutuhan khusus yang ternyata memiliki bakat dan minat yang tinggi di bidang tata kecantikan. Menurut William B.Michael “Suryabrata 1995” Bakat merupakan kapasitas pada diri seseorang di dalam melakukan tugasnya dan melakukan dengan pengaruh dari latihan yang dijalannya. Bakat merupakan kualitas diri yang ada dalam manusia yang memiliki tingkatan tertentu, beragam dan berbeda setelah menjalani pelatihan.

Minat menurut Semiawan (Susilowati,2010:29) adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Minat biasanya menyebabkan seseorang berusaha untuk mencoba atau mencari aktivitas dalam bidang tertentu yang membuatnya menarik untuk dilakukan dan membuatnya senang. Dibanding peserta didik yang normal, anak yang memiliki kebutuhan khusus memiliki tingkatan yang berbeda dalam mengembangkan bakat dan minatnya apabila diberikan pelatihan. Di perlukan dorongan dalam latihan, tuntunan dan praktek langsung secara bertahap dan terus menerus untuk dapat melihat kemampuannya yang tidak kalah saing dengan anak normal biasanya.

Pelatihan sebagai usaha sistematis untuk menguasai ketrampilan, peraturan, konsep ataupun cara berperilaku yang berdampak pada kepentingan kinerja. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai dengan situasi tertentu (misalnya : mengikuti perlombaan).

Tujuan dari pelatihan biasanya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik agar mereka yang dilatih mendapat pengetahuan dan ketrampilan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi sesuai harapan dan tujuan yang diinginkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan

Tata kecantikan merupakan ilmu yang telah berkembang dengan perubahan-perubahan

yang sangat pesat, yang terjadi dalam kurun waktu 20 tahun terakhir. Pengetahuan tentang seni merias wajah pengantin Internasional (Bridal), Nailart serta makeup fantasi ini menjadi peminatan sendiri bagi para peserta didik yang berkebutuhan khusus untuk belajar lebih detail dan mendalam dalam rangka persiapan mengikuti kegiatan perlombaan (LKS) yang diadakan diseluruh SLB di wilayah Yogyakarta.

Pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat tata kecantikan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus sangat efisien dan efektif karena waktu belajar relative cukup lama yang disesuaikan dengan kemampuan motorik mereka dan peserta didik mampu mengikuti arahan materi yang disampaikan oleh guru. Pada pelatihan yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan ini diikuti oleh 2 (dua) orang peserta didik kelas X yang memiliki kebutuhan khusus / Tuna Grahita. SLB Negeri Pembina Yogyakarta merupakan salah satu sekolah Luar Biasa Negeri yang terdapat di kota Yogyakarta. Dimana sekolah tersebut memiliki kelas inklusi setingkat SMP-SMA yang memberikan mata pelajaran salah satunya tentang tata kecantikan.

Diharapkan pelaksanaan pengabdian ini dapat membantu dalam meningkatkan bakat dan minat tata kecantikan peserta didik berkebutuhan khusus sehingga setelah mereka lulus nantinya dapat mmbekali hidup nya dan mampu membuat lowongan pekerjaan sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan tata kecantikan untuk meningkatkan bakat dan minat siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Yogyakarta yang beralamat di jalan Imogiri 224, Giwangan, Kec. Umbulharjo, kota Yogyakarta, prov D.I Yogyakarta. Metode yang tepat dalam pelaksanaan pelatihan bakat dan minat tata kecantikan ini adalah dengan ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan diskusi serta pendampingan. Penjelasan secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Metode ceramah

Peserta pelatihan merupakan siswa kelas X SLBN Pembina Yogyakarta sehingga proses ceramah dilakukan dengan diawali pendekatan secara personal, perlahan, dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Adapun hal-hal yang disampaikan dalam ceramah tersebut :

- a. Mengenalkan alat, bahan dan kosmetik. Pengenalan ini dimaksudkan agar peserta didik memahami apa saja alat bahan dan kosmetik yang harus dipersiapkan untuk memulai praktek. Adapun pengenalan alat bahan kosmetik yang dibutuhkan untuk makeup Pengantin Internasional, amkeup fantasi dan Nailart.
- b. Memberikan teori-teori bagaimana cara Makeup Pengantin Bridal. Peserta didik diberikan penjelasan bagaimana mengenali kulit wajah yang siap untuk di makeup, gambar-gambar alis, eyeshadow, bibir dan bentuk wajah. Dilanjutkan materi tentang menata hijab bridal.
- c. Memberikan materi tentang Makeup Fantasi. Pengenalan materi diberikan contoh gambar untuk membuat desain-desain dalam makeup fantasi
- d. Memberikan materi tentang nailart. Pengenalan materi ini diberikan contoh gambar-gambar desain nailart.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana makeup pengantin Internasional, Makeup fantasi dan Nailart, meliputi :

- a. Mendemokan Makeup Pengantin Internasional lengkap dengan penataan hijab dan busananya
- b. Mendemokan Makeup Fantasi beserta penataan kostum pendukungnya
- c. Mendemokan Nailart French Manicure dan Nailart Fantasi.

3. Tanya jawab dan diskusi

Proses tanya jawab dan diskusi dilakukan agar proses pelatihan benar-benar dipahami oleh peserta didik

4. Pendampingan

Proses pendampingan dilakukan pada saat peserta didik melakukan praktek langsung dalam makeup pengantin, makeup fantasi dan nailart. Hal tersebut bertujuan untuk mendampingi peserta didik agar dalam pelaksanaannya dapat lebih percaya diri dalam prakteknya dan merasa sangat diperhatikan. Dalam proses pendampingan pelatih juga banyak belajar tentang bagaimana menghadapi anak berkebutuhan khusus dari guru kelasnya agar suasana pelatihan menjadi menyenangkan dan berjalan dengan lancar.

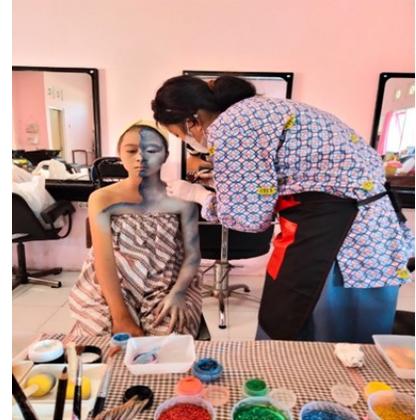
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1a. Penjelasan Materi dan Pengenalan alat bahan kosmetik



Gambar 1b. Demonstrasi



Gambar 1c. Pendampingan pelatihan



Gambar 2 . Praktek langsung Makeup Pengantin, makeup fantasi dan nailart



Gambar 3. Peserta Didik mendapatkan Juara 1 Tingkat kabupaten dan Juara 2 Tingkat Provinsi dalam acara lomba LKS tingkat SLB



1. Penjelasan materi

Penjelasan materi ini dilakukan dengan metode ceramah, dimana peserta didik diperkenalkan dengan berbagai macam alat, bahan dan kosmetik yang diperlukan untuk praktek makeup pengantin internasional, makeup fantasi dan nailart. Pada sesi materi penjelasan ini bertujuan agar peserta didik lebih memahami berbagai macam kebutuhan untuk melakukan praktek. Pada saat materi disampaikan ini tim pengabdian mengamati bahwa peserta didik sangat antusias mendengarkan penjelasan dari tim, sehingga dalam memahami materi ini peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan tentang makeup pengantin internasional, makeup fantasi dan nailart. Makeup Pengantin Internasional merupakan seni merias wajah pengantin dengan teknik-teknik tertentu yang bertujuan untuk mempercantik seseorang pengantin wanita di hari istimewanya. Dalam riasan pengantin internasional ini bertemakan hijab bridal maka diberikan juga materi tentang penataan hijab serta pemakaian busananya.

Nailart merupakan seni menghias kuku untuk mendukung penampilan pada acara-acara tertentu. Pada materi kali ini tema yang dipelajari yaitu French nailart dimana akan digunakan sebagai pendukung tata rias pengantin internasional, dan juga nailart fantasi. Peserta didik diperkenalkan cara-cara mengaplikasikan kukupalsu dan kutex kemudian diberikan efek 3 dimensi agar nailartnya terlihat lebih indah dan elegant.

Makeup Fantasi adalah implementasi daya khayal seseorang yang diterapkan melalui merias wajah, melukis badan, menata rambut, busana serta kelengkapan wujudnya berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga/ hewan. Pada materi ini peserta didik dicontohkan bagaimana memoleskan kuas dan spon yang telah diberi painting untuk dioleskan ke wajah dan badan model sehingga menghasilkan lukisan yang bertema dan terkesan lebih hidup. Serta

pengaplikasian ornament-ornament pendukung untuk menghasilkan riasan fantasi 3 dimensi.

2. Demonstrasi

Pada kegiatan demonstrasi ini dilakukan oleh tim pengabdian yang dilakukan pada peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki bakat dan minat khususnya di dunia tata kecantikan. kegiatan pada sesi ini dimulai pada persiapan alat bahan dan kosmetik dan ditata rapi agar memudahkan untuk mengambilnya. Demo yang pertama yaitu makeup pengantin internasional diikuti penataan hijab dan busananya, kemudian dilanjutkan dengan makeup fantasi dan penataan ornament busannya dan diakhiri dengan demo nailart French nail dan nailart fantasi. Pada sesi ini peserta didik dapat melakukan tanya jawab untuk mengetahui kedalaman materi dan pemahaman peserta didik dalam menerima ilmu materi maupun demonstrasi.

3. Pendamping pelatihan

Proses pendampingan dilakukan pada saat peserta didik melaksanakan praktek individu. Sebelum Latihan individu dilaksanakan, tim pengabdian Masyarakat mencoba mendekati secara personal peserta didik tersebut satu- persatu agar terjalin kedekatan emosional sehingga memudahkan dalam pelatihan. Perlu diketahui peserta didik yang berkebutuhan khusus sering kali mengalami keadaan persoalan psikologis yang dapat timbul sewaktu-waktu akibat kelainan bawaan dirinya maupun akibat respon lingkungan terhadap ketunaan yang dialami anak tersebut. Maka dari itu pendekatan dan pendampingan khusus secara personal perlu dilakukan untuk mendukung jiwa sosialnya yang lebih baik dan anak mampu menunjukkan bakat dan minatnya dengan percaya diri karena merasa sangat diperhatikan.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa (1) hasil pelatihan minat bakat tata kecantikan yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus mengalami kemajuan dengan hasil memuaskan saat mengikuti lomba LKS yaitu yang pertama juara 1 tingkat kabupaten dan kedua juara 2 tingkat provinsi. (2) meningkatkan pengetahuan dan ilmu tata kecantikan anak berkebutuhan khusus yang memiliki bakat dan minat di bidang tata kecantikan khususnya makeup Pengantin Internasional, Nail art dan Makeup Fantasi.

REKOMENDASI

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan tentang pelatihan bakat dan minat tata kecantikan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus maka rekomendasi pengabdian masyarakat selanjutnya adalah dengan materi tata kecantikan rambut (seperti sanggul, pangkas dan pewarnaan) sehingga ketrampilan dalam tata kecantikan semakin meningkat dan lengkap.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh guru kecantikan SLB Negeri Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya Pengabdian Pada Masyarakat Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta khususnya Program Studi Tata Rias sebagai narasumber yang telah berjalan dengan lancar selama pelatihan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina Nadya Rumkoda dan Marlina. (2020). Aplikasi Mixed Media pada Makeup Fantasi the white Butterfly between white Floors. Jurnal Busana dan Boga. Tknobuga vol 8 no 1. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/teknobuga/index>
- E-book Milady's Standard Nail Technology*. (2004) karya dari Thomson
- Harjanti, Novita, dkk. (2009). *Kosmetika Kuku Antara Keindahan dan Keamanan*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.

- Harwiyati, E. (2014). *Handout Rias Karakter dan Fantasi*. Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta. Yogyakarta
- Heny Kristiana R. (2021). *Pengembangan Diri Anak Berkebutuhan Khusus melalui Pendekatan Konseling Multikultural*. Jurnal Innovative :Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021, Research & Learning in Primary Education. Universitas Pahlawan Kudus.
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Karakhati Natalia. *10 Teknik & 20 Kreasi Nail Extension Seni Menghias Kuku*. (2010). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kusantati, HERNI, dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syamsiar, S. (2018). *Eksplorasi Teknik Face Dan Body Painting Untuk Menambah Artistik Pagelaran Batik Fashion Art Wear*. Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktis Dan Wacana Seni Budaya Rupa. 10 (1) . <https://doi.org/10.33153/bri.v1i1.6>